

IHSG: 6,211.59 (+0.23%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 8,042

Prev: 6,197.32

Value (Rp Miliar): 8,930

Low - High: 6,197 - 6,237 **Frequency: 507,533**

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,211.59 (+0.23%)**, penguatan didorong oleh Misc-IND (+1.52%) dan Trade (+1.01%). IHSG ditutup menguat didorong oleh persetujuan perjanjian dagang fase I antara Amerika Serikat dan China. Meskipun dari dalam negeri data neraca perdagangan dirilis lebih buruk dari pada ekspektasi.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **28,235.89 (+0.36%)**, NASDAQ ditutup **8,814.23 (+0.91%)**, S&P 500 ditutup **3,191.45 (+0.71%)**. Bursa US ditutup menguat kembali selama 4 hari berturut-turut. Investor masih terus mencerna fase 1 perjanjian dagang antara US - China. Selain itu sentimen penguatan juga didorong oleh data ekonomi China dimana data produksi industri meningkat ke level 6.2% pada bulan November, di atas ekspektasi analis. Penjualan ritel China juga mengalami penguatan sebesar 8% pada bulan November. Dari bursa Asia dibuka menguat masih ditopang oleh sentimen US - China dan data ekonomi China yang cukup solid.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,255











Resistance 1 : 6,233

Support 1 : 6,193

Support 2 : 6,175

IHSG diprediksi melemah, Candlestick membentuk shooting star dan indikator stochastic bergerak membentuk deadcross di area overbought mengindikasikan potensi trend pelemahan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,475.4	1.250	0.08%
Silver	17.087	0.104	0.61%
Copper	2.804	0.018	0.65%
Nickel	14,228	15.000	0.11%
Oil (WTI)	60.05	0.360	0.60%
Brent Oil	65.290	0.400	0.62%
Nat Gas	2.352	0.044	1.91%
Coal (ICE)	66.5	0.150	0.23%
CPO (Myr)	2,875	23.000	0.81%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,211.59	14	0.23%
NIKKEI 	23,952.35	-71	-0.29%
HSI 	27,508.09	-180	-0.65%
DJIA 	28,235.89	101	0.36%
NASDAQ 	8,814.23	79	0.91%
S&P 500 	3,191.45	23	0.71%
EIDO 	25.24	0.26	1.04%
FTSE 	7,519.05	166	2.25%
CAC 40 	5,991.66	73	1.23%
DAX 	13,407.66	125	0.94%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,005.00	20.000	0.14%
SGD/IDR	10,330.46	7.910	0.08%
USD/JPY	109.59	0.200	0.18%
EUR/USD	1.1136	0.001	0.10%
USD/HKD	7.7933	-0.006	-0.08%
USD/CNY	6.9935	0.004	0.06%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ADRO	1,590	115	7.80%
MNCN	1,590	105	7.07%
MEDC	870	40	4.82%
INKP	7875	350	4.65%
ASII	6,850	300	4.58%

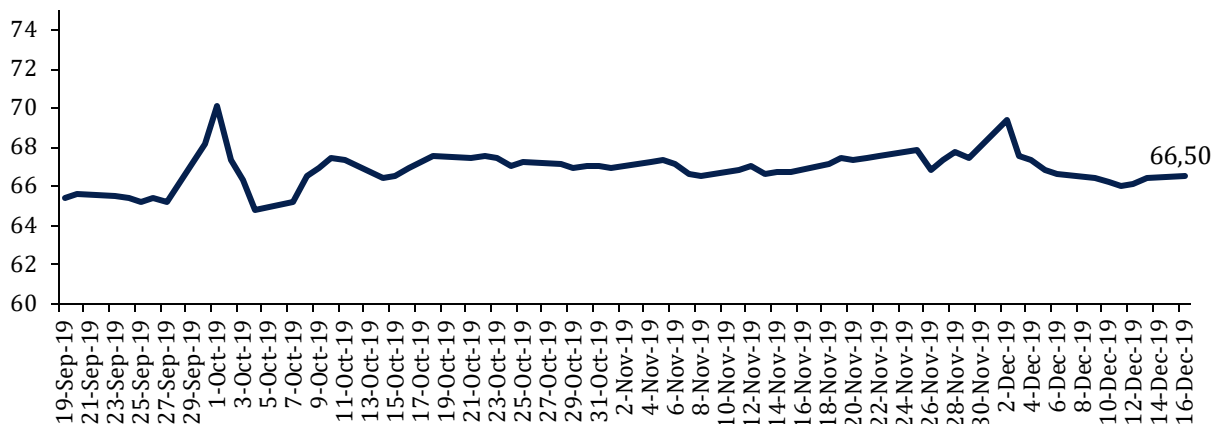
Top Losers	Last	Change	Change (%)
BSDE	1,255	-10	-0.79%
EXCL	3,240	-20	-0.61%
LPPF	3,700	-10	-0.27%
ADHI	1,225	0	0.00%
PWON	570	0	0.00%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	4,280	30	0.71%
BMRI	7,375	75	1.03%
ASII	6,850	300	4.58%
BCA	31,800	100	0.32%
TLKM	3,990	40	1.01%

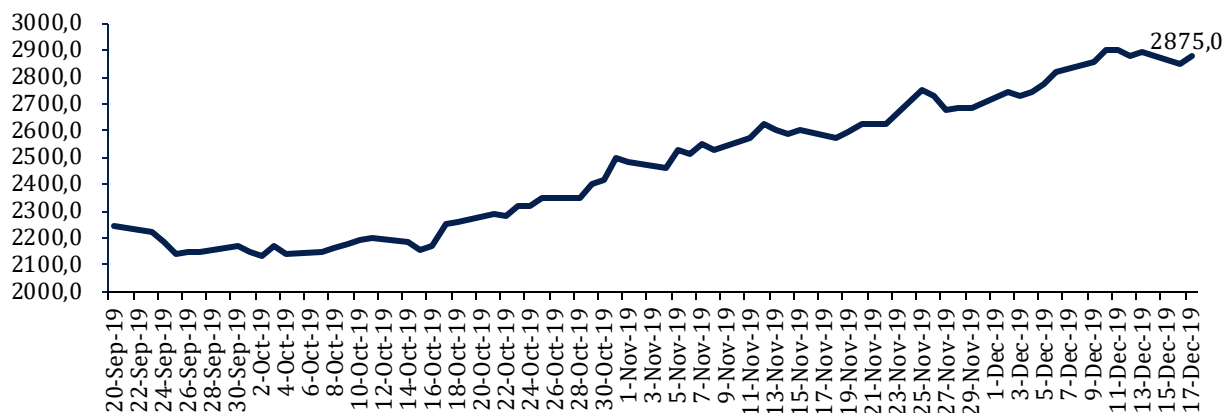
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
16 Dec 2019	IDN	Trade Balance (Nov)	-1.33B	-0.13B	0.16B
18 Dec 2019	USA	Crude Oil Inventories			0.822M
19 Dec 2019	IDN	Interest Rate Decision			5.00%
20 Dec 2019	IDN	Motorbike Sales (YoY)			-2.00%

PENINGKATAN KAPASITAS PLTU DI 2020

PT PLN (Persero) mengestimasi adanya tambahan kapasitas PLTU sebesar 5.000 MW pada tahun depan, lebih tinggi dibandingkan penambahan tahun ini sebesar 2.000 MW yang berasal dari PLTU Jawa-7 dan PLTU Jawa-8. Penambahan kapasitas PLTU ini diprediksi dapat meningkatkan penyerapan batubara untuk pemakaian domestik, dimana pada RUPTL PLN 2019-2028 diproyeksikan kebutuhan batubara pada tahun 2020 adalah sebesar 109 juta ton, naik 12.4% dibandingkan kebutuhan tahun ini yang sebesar 97 juta ton. Meskipun demikian, kedepannya penambahan PLTU ini akan tetap mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan listrik dari masyarakat.

Sumber: *Bisnis*

ASII 6,975 (+1.82%) MENCATATKAN PENURUNAN VOLUME PENJUALAN

PT Astra International Tbk (ASII) mencatatkan penjualan mobil per November 2019 sebanyak 47.819 unit, turun 8.9% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu, dimana raihan ini juga masih lebih rendah 6.7% dibandingkan dengan pencapaian bulan sebelumnya yang sebesar 51.280 unit. Hal ini sejalan dengan tren industri otomotif dimana penjualan mobil hingga 11M19 tercatat sebanyak 940.362 unit atau turun 11.58% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu. Meskipun demikian, hingga 11M19 ASII mampu mencatatkan kenaikan pangsa pasar ke level 53%, sesuai dengan target yang ditetapkan oleh manajemen.

Sumber: *Bisnis*

GIAA 505 (+1.40%) AKAN HIMPUN DANA US\$900 JUTA

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) berencana menghimpun dana sebesar US\$900 juta untuk membayar utang. Perseroan memiliki utang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$1.63 miliar dan utang jatuh tempo di atas satu tahun sebesar US\$77 juta. Untuk mencapai pendanaan tersebut, maka GIAA akan menerbitkan sukuk global sebesar US\$750 juta yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. Kemudian GIAA juga membuka opsi adanya private placement obligasi senilai US\$750 juta yang jatuh tempo pada 2024 dan opsi terakhir melalui peer to peer lending dengan target dana sebesar US\$500 juta dengan jaminan 20% dari nilai transaksi selama 365 hari.

Sumber: *Investor Daily*

BRPT 1,405 (-1.05%) TERBITKAN OBLIGASI UNTUK BAYAR UTANG

PT Barito Pacific Tbk (BRPT) bakal menerbitkan obligasi sebesar Rp 750 miliar pada Desember 2019 ini. Adapun obligasi yang akan diterbitkan itu bertajuk Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2019. Ada dua seri obligasi yang diterbitkan BRPT, pertama obligasi seri A bertenor tiga tahun senilai Rp 479 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,3% dan obligasi seri B berjangka waktu lima tahun senilai Rp 271 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,5%. Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk membayar sebagian utang dari pinjaman.

Sumber: *Kontan*

TLKM 3,970 (-0.50%) KEMBANGKAN INKUBASI STARTUP GAME DI INDONESIA

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) gencar mengembangkan ekosistem games lokal melalui program inkubasi startup bagian dari upaya perusahaan meningkatkan revenue dari bisnis digital. Program inkubasi pertama Telkom untuk startup game di Indonesia adalah Indigo Game Startup Incubation, yang diinisiasi pada September 2019. Kedepannya, TLKM akan menjadikan industri game sebagai salah satu pilar bisnis digital TelkomGroup.

Sumber: *IQplus*

ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk (Target Price: 11,500 – 11,800/Share)



Entry Level: 10,600 – 11,900

Stop Loss: 10,400

Candlestick membentuk doji setelah menguat. Indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: 7,700 – 7,750/Share)



Entry Level: 7,450 – 7,500

Stop Loss: 7,400

Mulai menguat uji resistance jangka pendek.

PTBA Bukit Asam Tbk (Target Price: 2,800 – 2,840/Share)



Entry Level: 2.660 – 2,700

Stop Loss: 2,620

Breakout resistance dengan volume yang cukup tinggi berpotensi melanjutkan penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BBNI	HOLD	2 Dec 2019	7,450 - 7,500	7,500	7,700	+2.67%	7,700 - 7,750	7,400
CTRA	HOLD	3 Dec 2019	1,000 - 1,020	1,020	1,055	+3.43%	1,100 - 1,120	980
SSMS	SELL	11 Dec 2019	870 - 890	880	845	-3.98%	910 - 930	860
ITMG	HOLD	13 Dec 2019	10,600 - 11,900	10,750	11,375	+5.81%	11,500 - 11,800	10,400
PTBA	BUY	17 Dec 2019	2,660 - 2,700	2,690	2,690	+0.00%	2,800 - 2,840	2,620

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com